

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kekuatan *servant leadership* di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Garut berada pada kategori sedang.
- 2) Efektivitas *employee voice behavior* pegawai di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Garut berada pada kategori sedang.
- 3) Tingkat disiplin kerja pegawai di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Garut berada pada kategori sedang.
- 4) *Servant leadership* terbukti berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Garut. Kepemimpinan melayani meningkatkan disiplin kerja melalui pembentukan karakter, motivasi intrinsik, dan penguatan komitmen organisasional. Kepemimpinan yang menekankan empati, kerendahan hati, dan pengembangan bawahan menciptakan lingkungan kerja yang mendorong pegawai menunjukkan disiplin tinggi, *self-regulation*, dan kesadaran akan tanggung jawab pelayanan publik.
- 5) *Employee voice behavior* terbukti memediasi pengaruh *servant leadership* terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut. *Employee voice behavior* berfungsi sebagai mekanisme mediasi melalui proses komunikasi dan partisipasi aktif pegawai, dimana *servant leadership* menciptakan iklim psikologis yang mendorong pegawai menyampaikan ide konstruktif, yang kemudian menjadi fondasi peningkatan disiplin kerja.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Kekuatan *servant leadership* di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut berada pada kategori sedang. Indikator memulihkan emosi dengan skor terendah memerlukan perhatian yang lebih besar. Upaya perbaikan dapat dilakukan melalui penyelenggaraan sesi *one-on-one meeting* secara rutin untuk meningkatkan komunikasi interpersonal dan kemampuan mendengarkan aktif, implementasi sistem konseling dan mentoring untuk dukungan emosional, serta menciptakan budaya keterbukaan melalui forum diskusi informal. Diperlukan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesehatan mental dengan partisipasi aktif pegawai dalam program dukungan emosional agar kemampuan memulihkan emosi dan dukungan psikologis dapat berkembang seimbang dalam suasana kerja yang positif. Dengan langkah ini, kemampuan memulihkan emosi dan dukungan psikologis dapat berkembang seimbang dalam suasana kerja yang positif.
- 2) Efektivitas *employee voice behavior* pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut berada pada kategori sedang. Indikator *Constructive Voice* dengan skor terendah memerlukan peningkatan melalui implementasi sistem *innovation management* yang terstruktur dengan menciptakan platform digital untuk penyampaian ide-ide inovatif, pembentukan forum diskusi rutin untuk saran konstruktif terhadap masalah operasional, serta program pelatihan *problem-solving skills* untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam mengusulkan solusi alternatif. Organisasi perlu mengimplementasikan mekanisme *feedback* yang transparan dan sistem *reward recognition* untuk mendorong pegawai lebih aktif dalam menyampaikan konstruktif *voice* yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Pelatihan komunikasi asertif dan pengembangan kepemimpinan

yang responsif terhadap *voice behavior* untuk memastikan ide konstruktif pegawai dapat diimplementasikan secara efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi.

- 3) Tingkat disiplin kerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut berada pada kategori sedang, namun indikator kehadiran dengan skor terendah masih memerlukan perbaikan. Upaya peningkatan dapat dilakukan melalui implementasi program pembinaan khusus untuk pegawai dengan kehadiran rendah, dan sosialisasi berkelanjutan tentang dampak ketidakhadiran terhadap kinerja tim. Selain itu, diperlukan program *time management* dan *self-discipline* serta budaya *punctuality* yang didukung oleh sikap saling mengingatkan antara pemimpin dan pegawai untuk menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan produktif. Dengan langkah ini, tingkat kehadiran dan kedisiplinan waktu dapat berkembang seimbang dalam suasana kerja yang tertib dan produktif.